

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bisnis kuliner merupakan salah satu bisnis yang memiliki potensi berkembang yang cukup besar karena makanan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi setiap orang. Banyak pelaku usaha yang sudah diuntungkan pada bisnis di bidang ini, tapi tidak sedikit juga pelaku usaha yang mengalami kegagalan dalam bisnis kuliner. Setiap pelaku usaha yang menjalankan bisnis pasti memiliki visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai, untuk dapat mencapai tujuannya pelaku usaha tidak lepas dari bantuan seluruh komponen yang ada di dalam bisnis tersebut, salah satunya adalah karyawan. Pada masa pertumbuhan ekonomi saat ini persaingan di dalam dunia usaha semakin ketat maka setiap pelaku bisnis dituntut agar dapat memiliki sumber daya manusia yang memiliki kinerja maksimum. Sumber daya manusia memiliki posisi sangat strategis dalam organisasi, artinya unsur manusia memegang peranan penting dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Mengingat sumber daya manusia memegang peran penting untuk mengupayakan tujuan organisasi agar dapat diraih sesuai harapan, maka kebun kuliner juga berusaha meningkatkan kinerja karyawan dengan cara membuat keadaan dimana karyawan merasa puas dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang harus dicapai atau tugas

yang harus dikerjakan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam kurun waktu tertentu. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, perilaku, dan penentu terwujudnya tujuan perusahaan. Kinerja mengacu kepada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan (Simamora,2004). Permasalahan sumberdaya manusia dalam kinerja karyawan yang ada di Kebun Kuliner Kota Pasuruan adalah adanya hal-hal yang mempengaruhi kemampuan karyawan dalam mendorong diri untuk mencapai tujuan dan kesenangan yang diperoleh karyawan ketika bekerja. Keberhasilan suatu perusahaan ditunjang dengan adanya pemberian dorongan serta kepuasan yang diberikan kepada karyawan. Kemampuan memberikan hasil kerja yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan merupakan kontribusi dari kinerja karyawan.

Manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, kemampuan memenuhi kebutuhan merupakan persyaratan penting dalam menempatkannya pada kedudukan sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia (Nawawi,2017). Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak karena satu alasan yaitu untuk mencapai tujuan, artinya motivasi adalah sebuah dorongan yang diatur oleh tujuan dan jarang muncul dalam kekosongan (Mathis dan Jackson, 2009:2). Pemberian motivasi sangat penting dalam setiap perusahaan karena karyawan dengan motivasi kerja yang tinggi dapat mendorong karyawan tersebut untuk bekerja lebih semangat dan lebih

memberikan kontribusi positif terhadap tanggung jawabnya, sedangkan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan masih belum terlihat adanya motivasi yang dapat mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan lebih, masih kurangnya rasa tanggung jawab pribadi terhadap pekerjaannya. Ukas (2006) mengatakan bahwa bahwa hubungan motivasi terhadap kepuasan kerja adalah dorongan yang mendapatkan usaha untuk melakukan atau memuaskan suatu kebutuhan atau tujuan. Hal ini diperkuat oleh Purnomo (2008) dalam penelitiannya, dimana variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kepuasan kerja juga sangat berpengaruh bagi kesuksesan sebuah perusahaan karena kinerja atau performa pegawai yang bagus akan berbanding lurus dengan hasil baik dalam perkembangan bisnis perusahaan. Sebaliknya, hasil yang buruk juga berdampak negatif bagi perusahaan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, permasalahan dengan kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan ada beberapa karyawan yang merasa belum sepenuhnya merasakan kepuasan dalam bekerja karena karyawan dianggap belum maksimal, terbukti karyawan yang ditempatkan pada bagian yang pekerjaannya bersifat monoton dan kurang bervariasi. Kondisi ini menyebabkan karyawan merasa bosan dalam bekerja karena melakukan pekerjaan yang sama setiap harinya. Kepuasan kerja karyawan merupakan fenomena yang harus dipelajari oleh para pemimpin organisasi, karena dengan mengetahui kepuasan kerja maka akan memudahkan bagi organisasi untuk mengembangkan organisasi

tersebut. Kepuasan kerja menurut Robbins (2006) merupakan sikap umum seseorang karyawan terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja berhubungan erat dengan kinerja karyawan karena karyawan lebih puas bila gaji sebanding dengan hasil kerja yang dilakukan. Putu (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepuasan kerja dan kinerja karyawan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya semakin tinggi kepuasan kerja yang diterima karyawan maka berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang tinggi pula.

Masalah ini tidak hanya terjadi di negara berkembang tapi juga di negara maju, tetapi dari penyebabnya saja yang berbeda. Ketidakpuasan karyawan ini dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan dan bisa merugikan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan serta penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kerja dan kepuasan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja

karyawan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan ?

3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan
3. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di Kebun Kuliner Kota Pasuruan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi bahan perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di dunia bisnis. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan bagi penulis, untuk kedepannya terkait hasil penelitian

ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

## 2. Bagi Perusahaan

Bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan serta membagikan informasi dari masalah yang ada di dalam objek riset, sehingga bisa mendukung perusahaan untuk mengembangkan produktivitas kinerja karyawan.

## 3. Bagi Universitas Merdeka Pasuruan

Riset ini diharapkan bisa memberikan kontribusi konseptual untuk mengembangkan riset berikutnya yang berkaitan dengan motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

